



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

Didiek Hardadi Batubara
Cendra

PETUALANGAN PANGERAN KEMBAR

Diadaptasi dari Buku *Pangeran Indra Bangsawan*
(Tri Saptarini, 2016)





Petualangan Pangeran Kembar

Penulis Didiek Hardadi Batubara

Ilustrator Cendra



Diadaptasi dari Buku
Pangeran Indra Bangsawan
(Tri Saptarini, 2016)

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Petualangan Pangeran Kembar

Penulis : Didiek Hardadi Batubara

Ilustrator : Cendra

Penyunting : Setyo Untoro

Diterbitkan pada tahun 2021 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 741.559 8 BAT p	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Batubara, Didiek Hardadi Petualangan Pangeran Kembar/Didiek Hardadi Batubara; Ilustrator: Cendra; Penyunting: Setyo Untoro. Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 24 hlm.; 21x29,7 cm. ISBN 978-623-307-867-2 1. KOMIK - INDONESIA 2. CERITA RAKYAT - INDONESIA
-----------------------------	--



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhinya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2022



Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik!

Apakah kalian suka bertualang? Asyik, bukan? Kita bisa menjelajah tempat baru bersama teman-teman serta melihat dan mempelajari hal-hal baru juga. Apalagi, kalau hal itu dapat membantumu dalam pelajaran di sekolah.

Di komik ini kalian akan menemukan semuanya: petualangan, pembelajaran, dan kesenangan dalam membantu sesama. Mau 'kan menjadi anak baik yang selalu belajar dan membantu?

Nah, semoga komik ini dapat menginspirasi kebaikan, ya!

Oleh karena itu, sudah semestinya kita bersyukur dan berterima kasih kepada Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, yang mengizinkan komik ini sampai ke tangan Adik-Adik. Terima kasih juga kepada Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra yang membantu pendanaan dan penerbitan komik ini.

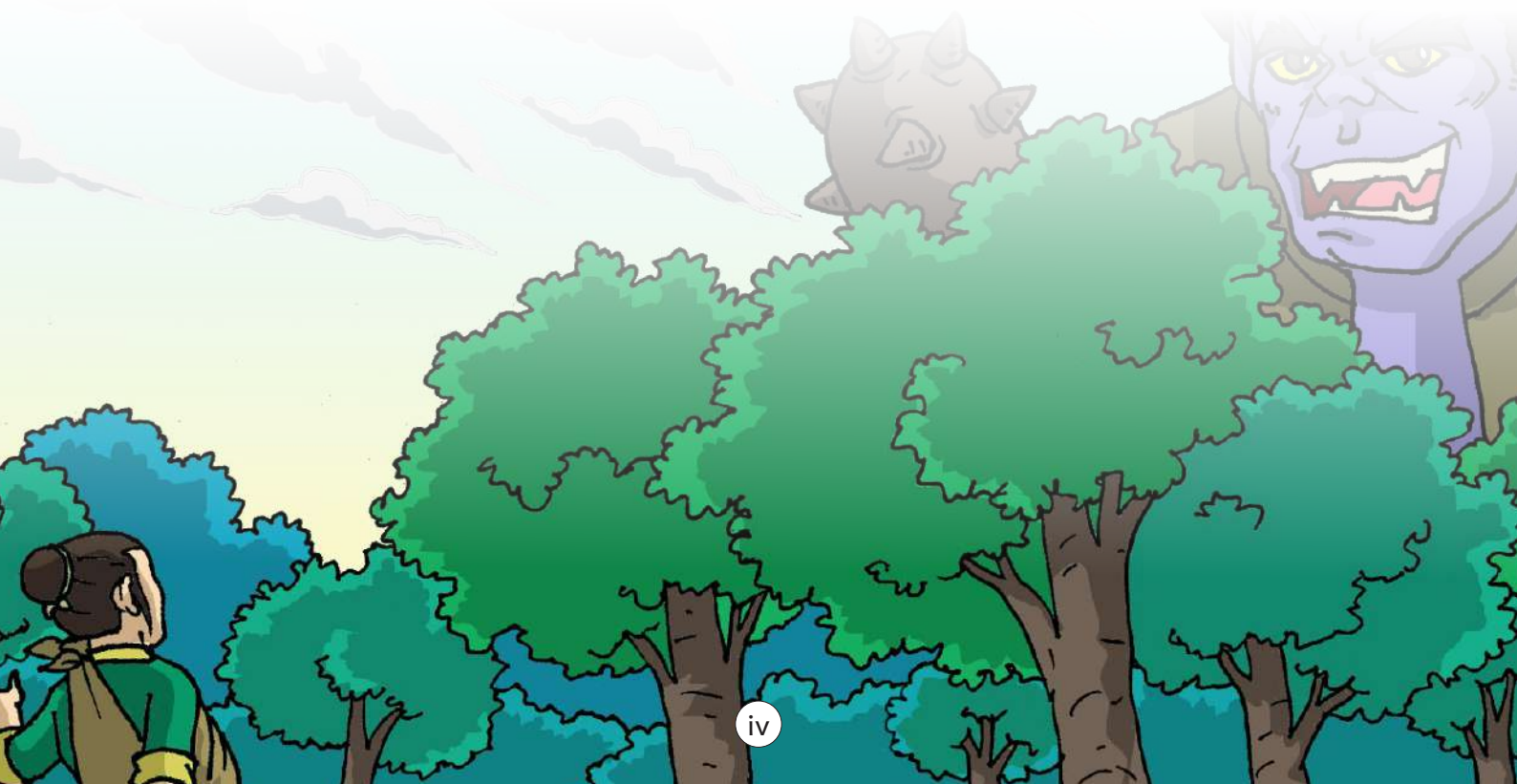
Adik-Adik, komik ini diadaptasi dari buku bacaan literasi tahun 2016 yang berjudul *Pangeran Indra Bangsawan* yang ditulis oleh Tri Saptarini dan diterbitkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbudristek RI. Terima kasih tak terhingga juga untuk Kak Tri atas bukunya, ya.

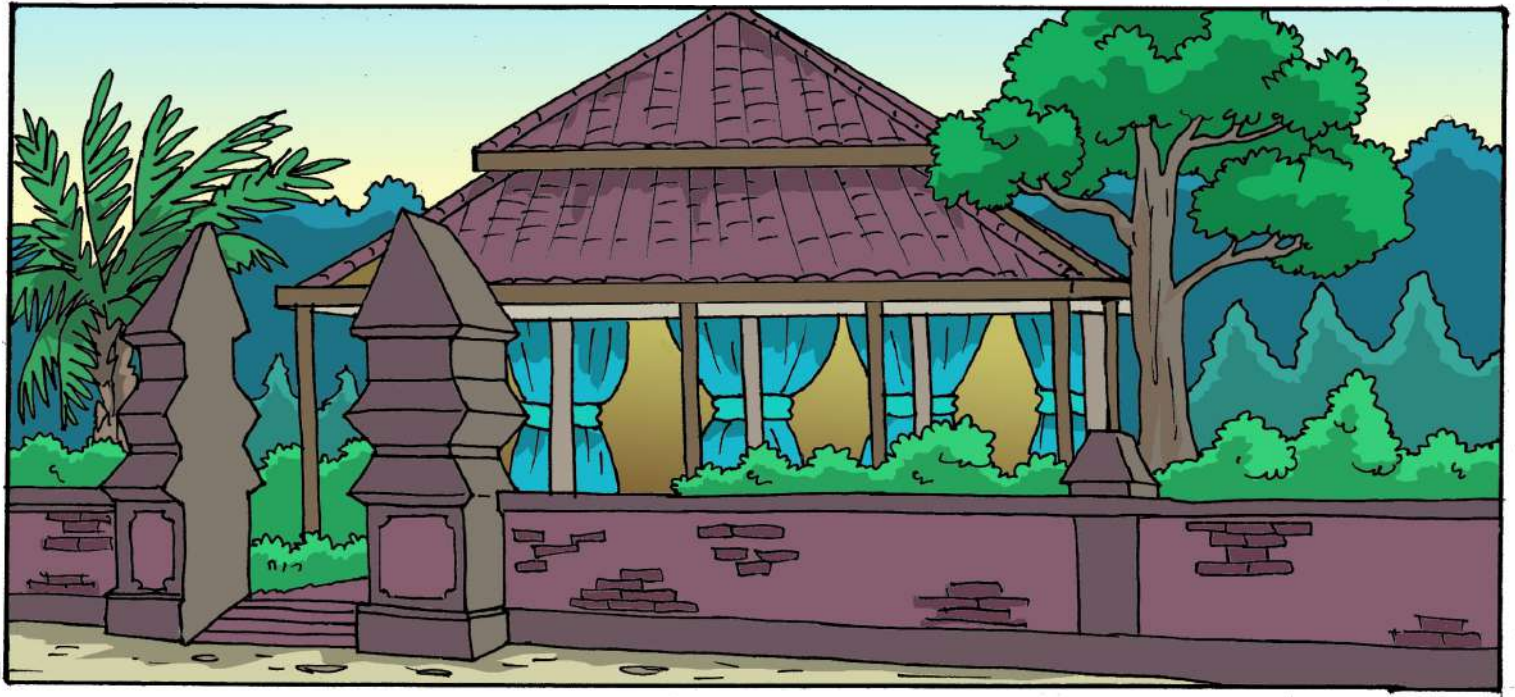
Terima kasih, Adik-Adik. Selamat membaca dan mendapatkan pengetahuan serta kegembiraan dari komik ini.

Bogor, Agustus 2021

Didiek Hardadi Batubara

Cendra











Apakah itu,
Tuan Guru?



Mungkin sebaiknya
kita mengadakan doa
bersama, Baginda.



Kita kumpulkan rakyat di
halaman istana. Kemudian kita
berdoa bersama agar Baginda
memperoleh keturunan.



Baiklah, Tuan
Guru. Saya sangat
berterima kasih atas
saran dari Tuan Guru.







Tadi malam aku bermimpi sesuatu. Mimpi ini berhubungan dengan masa depan kerajaan kita.



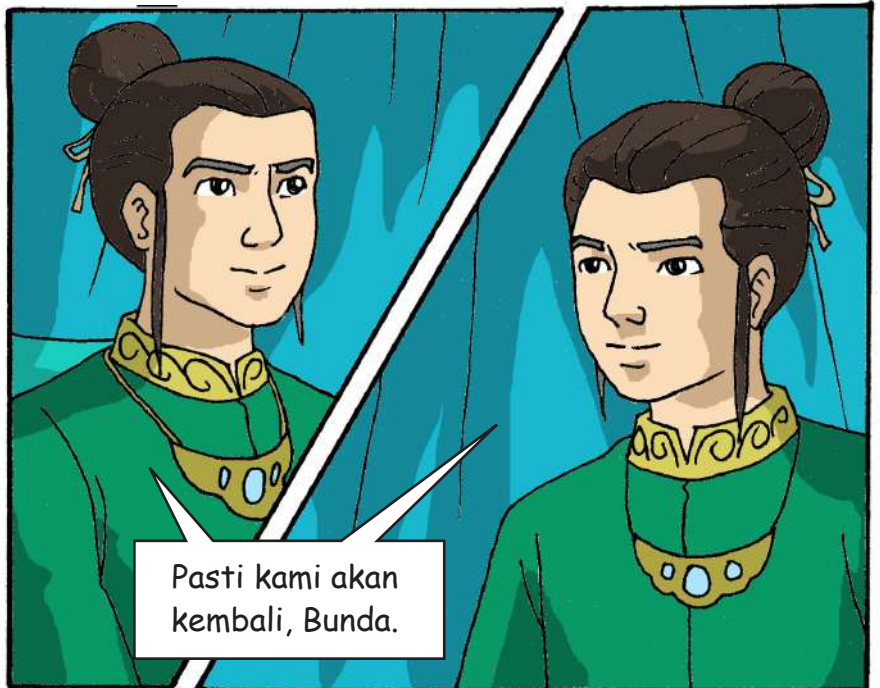








Berhati-hatilah kalian berdua. Pulanglah dengan selamat.



Pasti kami akan kembali, Bunda.

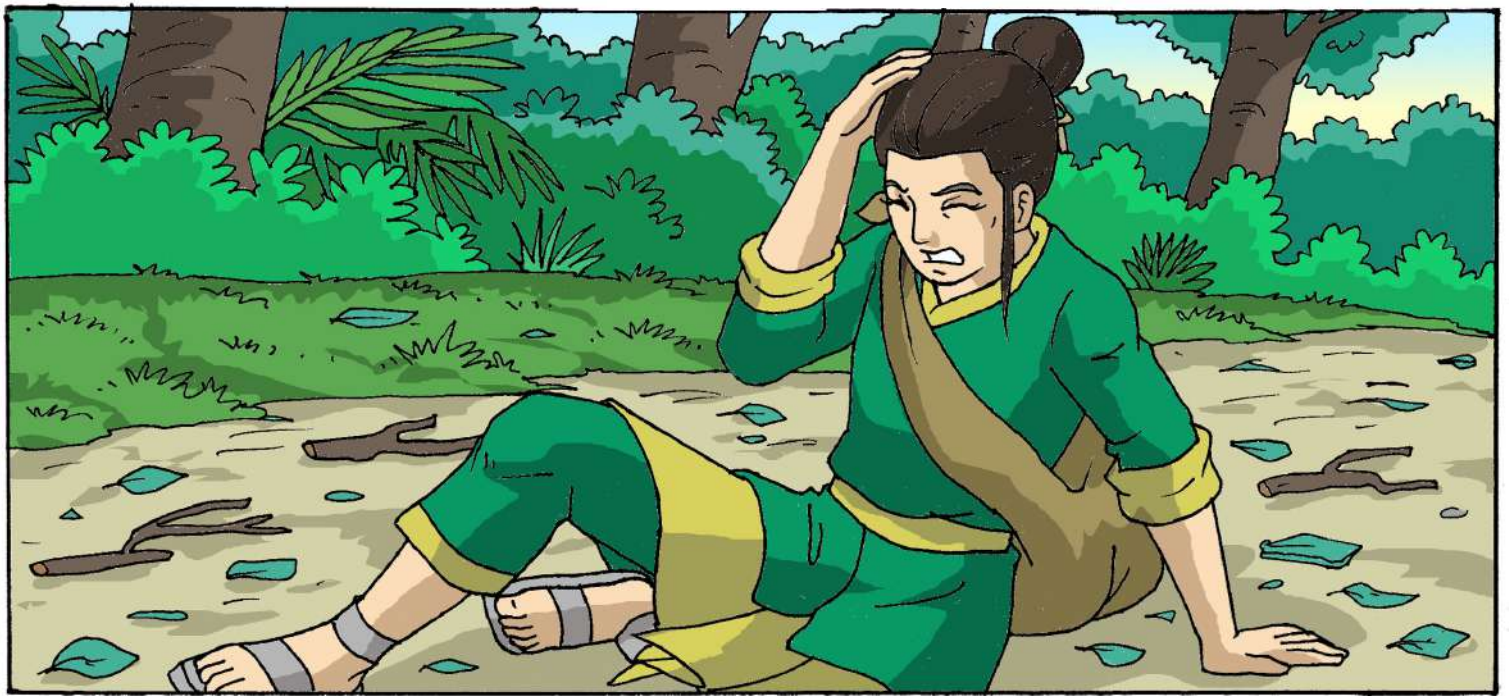


Dari mana kita akan mulai mencari, Kanda?



Kita berjalan saja terus ke arah barat.

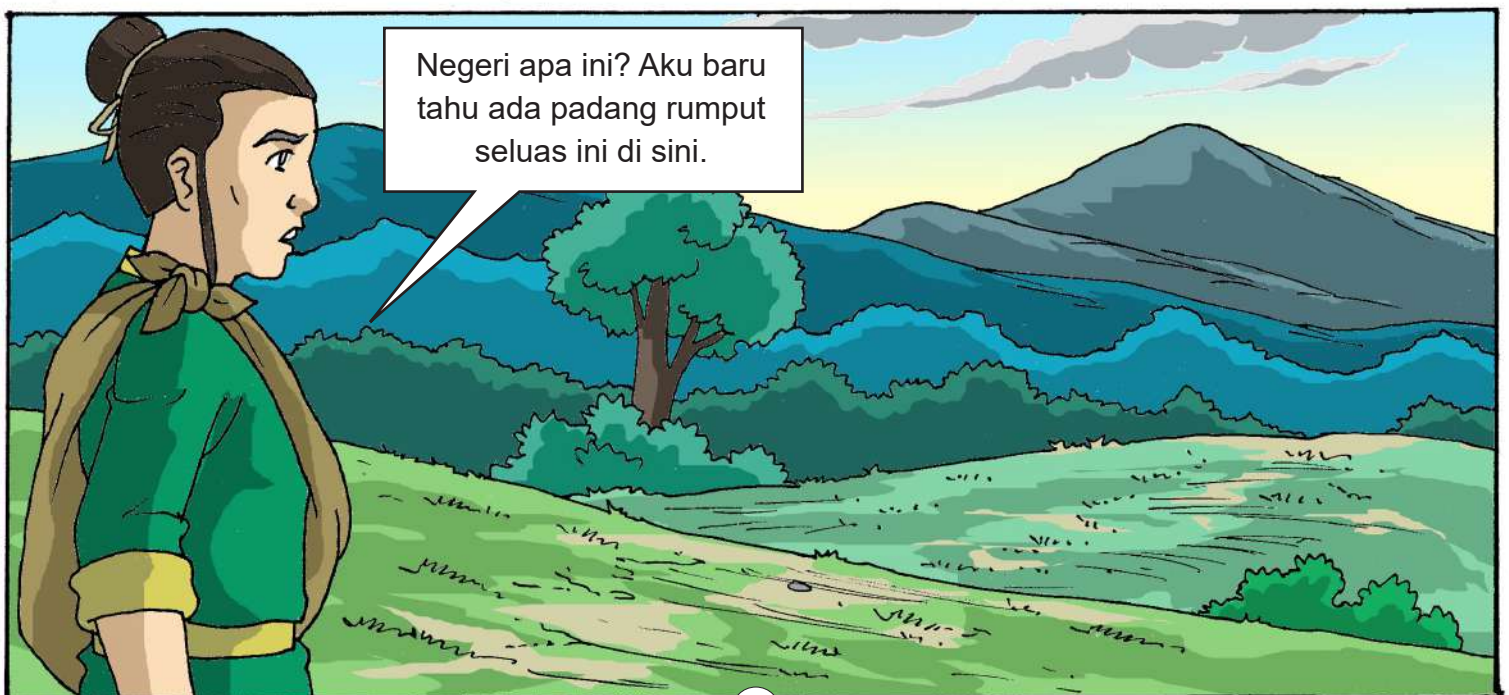




Di mana aku ini? Bagaimana dengan Indra Bangsawan? Apakah dia baik-baik saja?



Aku harus mencari Indra Bangsawan sekaligus seruling emas itu sekarang.



Negeri apa ini? Aku baru tahu ada padang rumput seluas ini di sini.





Berbahaya juga serangan raksasa ini!



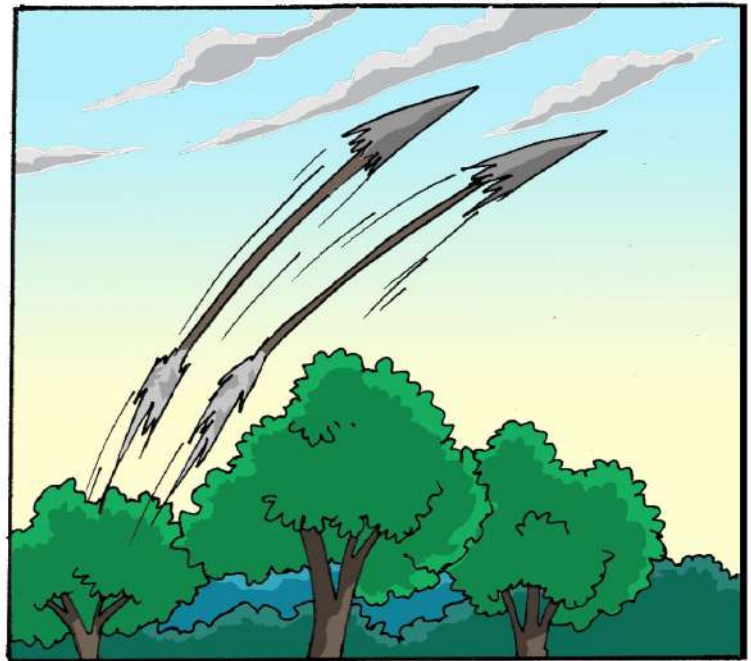
Tidak ada pilihan lain. Aku harus mengalahkan raksasa ini dan mengambil seruling emas itu.



Kali ini kau tidak akan bisa menghindari lagi!



Tidak semudah itu!





Tidak ada
seruling emas
di sini.



Sepertinya aku
harus mencari ke
tempat lain.



Ada di mana
aku ini?



Sepertinya aku dan Kanda
terpisah. Aku harus
mencarinya sekaligus
dengan seruling emas itu.











Biodata Penulis Skenario:

Penulis skenario merupakan lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Medan. Sejak tahun 2018 ia menjadi staf di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Penulis skenario dapat dihubungi melalui posel didiek.hardadi@kemdikbud.go.id.

Biodata Ilustrator:

Cendra lahir di Cirebon pada 27 Agustus 1974 dan berdomisili di pinggiran Jakarta Timur. Pria ini telah malang melintang dalam dunia kartun, komik, dan ilustrasi. Beberapa kartunnya muncul di berbagai media cetak dan *online*. Beberapa perusahaan pernah memakai jasanya dalam mengerjakan ilustrasi, kartun, dan komik lepas, antara lain Pusat Produksi Film Negara (PPFN) pada tahun 1996/1997. Ia bekerja pada beberapa perusahaan film swasta dalam dan luar negeri tahun 1997—2012. Ia aktif sebagai *freelancer* di beberapa penerbit, studio animasi, ataupun *production house* sebagai *animator 2D/flash animation*, ilustrator, *storyboarder*, *character design*, *prof design*, dan *animatic design*. Ia pernah bekerja di MD Animation sebagai *storyboard artist* (Adit, Sopo, dan Jarwo) yang masih tayang hingga hari ini.

Biodata Penyunting:

Setyo Untoro lahir di Kendal, 23 Februari 1968. Saat ini ia tinggal di Bekasi bersama istri dan dua orang anak. Sebelum bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (sejak 2001), ia pernah magang sebagai reporter surat kabar di Jakarta (1994) dan menjadi pengajar tetap di sebuah perguruan tinggi swasta di Surabaya (1995—2001). Ia aktif dalam berbagai kegiatan kebahasaan, seperti pengajaran, penyuluhan, penelitian, penerjemahan, dan penyuntingan.

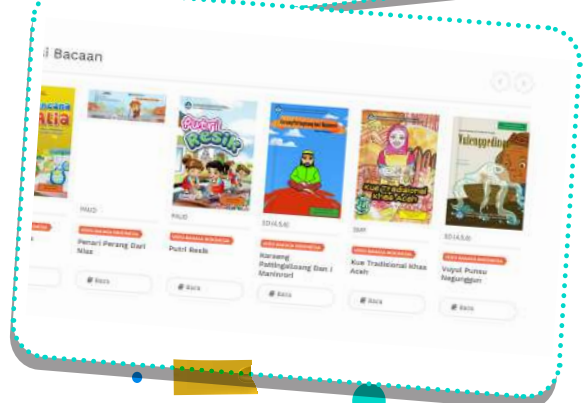
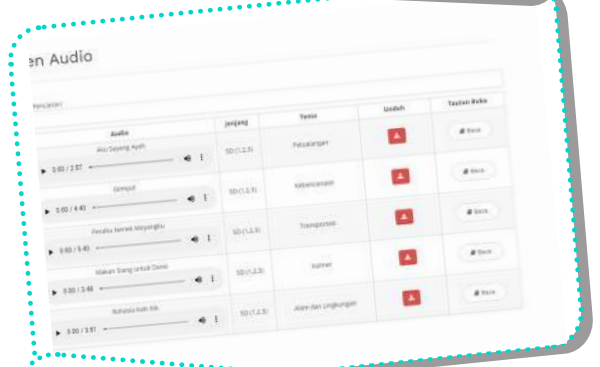
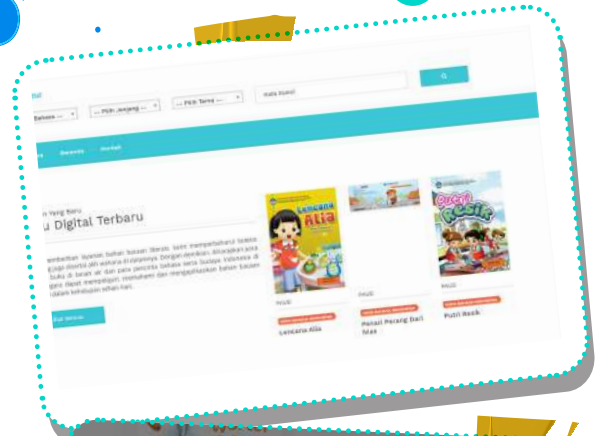


Tahukah Kamu



Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital milik Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu [www. budi.kemdikbud.go.id](http://www.budi.kemdikbud.go.id).

Mari, selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.



**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

Suatu hari, Raja Indra Bungsu bermimpi melihat benda yang indah. Dua pangeran kembar, yaitu Pangeran Indra Bangsawan dan Pangeran Syah Peri berusaha mencari benda yang ada di dalam mimpi ayah mereka sebagai bentuk pengabdian. Benda apa itu sebenarnya? Bagaimana petualangan mereka dalam mencarinya?

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 061/H/P/2022 Tanggal 6 Desember 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Buku Pengayaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



ISBN 978-623-307-867-2

